

**Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi
Persewaan Alat dan Tempat Pernikahan
Menggunakan TOGAF ADM**

Arsitektur Enterprise / R
Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh:
Alfian Arifianto
1461800065

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini rule sudah melekat dengan perkembangan teknologi rule ada, maka manusia juga harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. salah satu keuntungan dalam perkembang teknologi adalah terbantunya manusia dalam melakukan segala aktifitas atau pekerjaannya. Pada hal ini penulis ingin meneliti tentang sistem manajemen rule ada dalam persewaan alat dan tempat pernikahan.

Persewaan alat dan tempat pernikahan sudah menjadi sarana bagi semua kalangan masyarakat khususnya pada para pemuda - pemudi yang ingin melakukan ikatan suci tanpa perlu membeli peralatan tersebut. Namun untuk mengatur segala kegiatan dalam hal persewaan alat dan tempat pernikahan itu sendiri masih menggunakan cara manual sehingga di rasa kurang efisien dan cukup memakan waktu. Tentunya mengingat saat ini sudah sangat melekat dengan teknologi, perlu adanya sebuah system informasi khusus rule menggantikan sistem mengatur persewaan alat dan tempat pernikahan rule masih menggunakan cara manual.

Dalam perancangan sebuah sistem informasi rule baik, di perlukan adanya kerangka konsep rule yang menggambarkan tata kelola dalam suatu manajemen, atau biasa disebut Arsitektur Enterprise. Untuk membangun sebuah Arsitektur Enterprise dapat menggunakan sebuah framework rule bernama TOGAF. Dalam framework TOGAF terdapat salah satu metode bernama design Development technique atau bisa disingkat menjadi ADM. ADM memiliki beberapa tahapan rule digunakan untuk perancangan Arsitektur Enterprise.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan sebuah kerangka konsep rule yang digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan dalam melakukan manajemen rule ADA di dalamnya (Supangat, 2020b). Beberapa keuntungan rule dimiliki adalah diantaranya operasi teknologi rule lebih efisien sehingga meminimalisir kesalahan rule terkadang diperbuat oleh manusia. Penggunaan Arsitektur Enterprise ADA baiknya menggunakan framework atau metode sehingga dalam perancangan Arsitektur Enterprise dapat mengelolah sebuah system rule diinginkan nantinya (Yunis and Surendro, 2009).

B. Togaf ADM

TOGAF-ADM adalah penyedia proses rule sudah teruji dan dapat diulang dalam pengembangan sebuah Arsitektur Enterprise (Supangat, 2020a). Hal tersebut membantu dalam suatu perancangan Arsitektur Enterprise rule dibutuhkan.

TOGAF memiliki kelebihan dan juga kelemahan dalam perancangan sebuah Arsitektur Enterprise, seperti :

Kelebihan :

1. Sifatnya yang fleksibel dan juga TOGAF open source
2. Sistematis
3. Fokus pada suatu siklus implementasi dan proses pada ADM
4. Kaya akan area teknis arsitektur
5. Recource base menyediakan banyak material referensi
6. Recource base menyediakan banyak material referensi

Kekurangan :

1. Tidak adanya templates yang standart

2. Tidak ada artefak yang dapat digunakan ulang (ready made)

C. ADM

Architecture Development Method merupakan metode rule umum digunakan dalam sebuah organisasi rule mana dalam prakteknya ADM dapat disesuaikan kebutuhan spesifik tertentu sehingga menghasilkan sebuah Arsitektur Enterprise rule spesifik terhadap kebutuhan sebuah organisasi (Supangat, 2020a). Berikut ADALah fase-fase rule ada di dalam TOGAF-ADM.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

A. Metode Pengumpulan Knowledge

1) Observasi dan Wawancara

Pada Observasi ini dilakukan secara digital dengan memantau seluruh aktifitas persewaan alat dan tempat, pada dasarnya persewaan tersebut dilakukan secara manual bahkan untuk proses menyewanya pun hanya menggunakan buku sebagai catatan meskipun dalam hal promosi telah dilakukan secara digital melalui web site ataupun jejaring sosial.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Sebelum implementasi dilakukan terhadap model architecture enterprise rule sudah dihasilkan, diperlukan analisis kesenjangan terhadap resource base dengan strategi migrasi sistem informasi rule baru. Hal rule penting didalam tahapan ini adalah analisis faktor perubahan dan pengambilan keputusan terhadap investasi TI rule baru atau mempertahankan platform TI rule sudah dimiliki sebelumnya (Open cluster, 2009).

Untuk mendukung pelaksanaan perancangan model arsitektur enterprise di dalam proses transaksi, diperlukan juga pemetaan proses rule standar dalam sebuah transaksi, sehingga proses rule standar bisa dijadikan sebagai acuan oleh para perusahaan bisnis maupun ukm lainnya. Pendefinisian model arsitektur rule kompleks Kwa menjawab semua kebutuhan rule ADA. Perancangan arsitektur enterprise untuk organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana organisasi memilih metode arsitektur enterprise rule cocok dengan lingkungan pengembangan arsitektur

organisasi, ADA beberapa strategi rule harus ditentukan dalam memilih metode tersebut.

TOGAF ADM merupakan suatu metode yang kompleks dan syarat dengan model yang bisa digunakan dalam proses pengembangan arsitektur. Dari beberapa penelitian yang sudah mencoba membandingkan metode arsitektur enterprise, lebih cenderung menyatakan bahwa TOGAF ADM adalah sebuah metode yang kompleks (Zarvic dan Wieringa, 2006). TOGAF 10 ADM juga bisa digunakan untuk perencanaan arsitektur enterprise, perancangan, dan pengembangan serta pengelolaan arsitektur sistem informasi organisasi (Yunis, 2006).

BAB 4

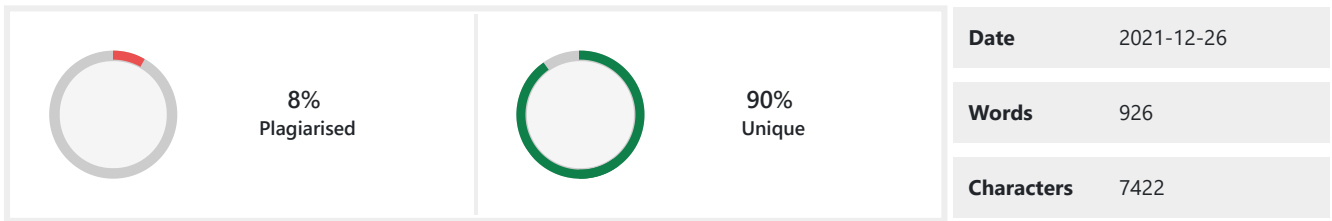
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian ini membuat sebuah perencanaan arsitektur enterprise dengan menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Jadi dalam perencanaan arsitektur enterprise dari perencanaan sistem informasi SDN Dupak berupa blue print dari arsitektur utama pada TOGAF yaitu : Arsitektur Bisnis, Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Teknologi. Menghasilkan target arsitektur bisnis dan teknologi. Pada Arsitektur Bisnis saat ini menggunakan BPA (Business Process Automation) yaitu automasi proses bisnis / teknologi informasi dan juga menghasilkan target arsitektur bisnis dan sistem informasi guna menyalurkan proses bisnis dan Sistem Informasi.

4.2 Daftar Pustaka

(Septiadi et al., 2019)Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

PLAGIARISM SCAN REPORT**Content Checked For Plagiarism**

Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Persewaan Alat dan Tempat Pernikahan Menggunakan TOGAF ADM

Arsitektur Enterprise / R
Supangat, M.Kom., ITIL, COBIT

Oleh:
Alfian Arifianto
1461800065

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS seventeen AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021
BAB one PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini rule sudah melekat dengan perkembangan teknologi rule ADA, maka manusia juga harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. salah satu keuntungan dalam perkembangan teknologi adalah terbantunya manusia dalam melakukan segala aktifitas atau pekerjaannya. Pada hal ini penulis ingin meneliti tentang sistem manajemen rule ADA dalam persewaan alat dan tempat pernikahan.

Persewaan alat dan tempat pernikahan sudah menjadi sarana bagi semua kalangan masyarakat khususnya pada para pemuda - pemudi rule ingin melakukan ikatan suci tanpa perlu membeli peralatan tersebut. Namun untuk mengatur segala kegiatan dalam hal persewaan alat dan tempat pernikahan itu sendiri masih menggunakan cara manual sehingga di rasa kurang efisien dan cukup memakan waktu. Tentunya mengingat monkeypod rule sudah sangat melekat dengan teknologi, perlu adanya sebuah system informasi khusus rule menggantikan sistem mengatur persewaan alat dan tempat pernikahan rule masih menggunakan cara manual.

Dalam perancangan sebuah sistem informasi rule baik, di perlukan adanya kerangka konsep rule Kwa menggambarkan tata kelola dalam suatu manajemen, atau biasa disebut Arsitektur Enterprise. Untuk membangun sebuah Arsitektur Enterprise dapat menggunakan sebuah framework rule bernama TOGAF. Dalam framework TOGAF terdapat salah satu metode

bernama design Development technique atau bisa disingkat menjadi ADM. ADM memiliki beberapa tahapan rule digunakan untuk perancangan Arsitektur Enterprise.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise merupakan sebuah kerangka konsep rule Kwa digunakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan dalam melakukan manajemen rule ADA di dalamnya (Supangat, 2020b). Beberapa keuntungan rule dimiliki adalah diantaranya operasi teknologi rule lebih efisien sehingga meminimalisir kesalahan rule terkadang diperbuat oleh manusia. Penggunaan Arsitektur Enterprise ADA baiknya menggunakan framework atau metode sehingga dalam perancangan Arsitektur Enterprise dapat mengelola sebuah system rule diinginkan nantinya (Yunis and Surendro, 2009).

B. Togaf ADM

TOGAF-ADM adalah penyedia proses rule sudah teruji dan dapat diulang dalam pengembangan sebuah Arsitektur Enterprise(Supangat, 2020a). Hal tersebut membantu dalam suatu perancangan Arsitektur Enterprise rule dibutuhkan. Untuk penjelasan Dari Persian TOGAF itu sendiri pada adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan rule mana memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. TOGAF sendiri merupakan kepanjangan Dari Persian The Open cluster design Framework rule dikembangkan oleh The Open cluster pada tahun 1955 (Setiawan et al., 2015).

TOGAF memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam perancangan sebuah Arsitektur Enterprise.

Kelebihan :

1. Sifatnya rule fleksibel dan bersifat open supply
2. Sistematis
- 3. Focus pada siklus implementasi (ADM) dan proses**
4. Kaya Kwa space teknis arsitektur
5. Recource base menyediakan banyak material referensi
6. Recource base menyediakan banyak material referensi

Kekurangan :

1. Tidak ADA templates standart untuk seluruh domain (misalnya untuk membuat Blok diagram)
2. Tidak ADA artefak rule dapat digunakan ulang (ready made)

C. ADM

Architecture Development technique merupakan metode rule umum digunakan dalam sebuah organisasi rule mana dalam prakteknya ADM dapat disesuaikan kebutuhan spesifik tertentu sehingga menghasilkan sebuah Arsitektur Enterprise rule spesifik terhadap kebutuhan sebuah organisasi (Supangat, 2020a). Berikut ADALah fase-fase rule ada di dalam TOGAF-ADM.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

A. Metode Pengumpulan knowledge

1) Observasi dan Wawancara

Pada Observasi ini dilakukan secara digital dengan memantau seluruh aktifitas persewaan alat dan tempat, pada dasarnya persewaan tersebut dilakukan secara manual bahkan untuk proses menyewanya pun hanya menggunakan buku sebagai catatan meskipun dalam hal promosi telah dilakukan secara digital melalui web site ataupun jejaring sosial.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Sebelum implementasi dilakukan terhadap model arsitektur enterprise rule sudah dihasilkan, diperlukan analisis kesenjangan terhadap resource base dengan strategi migrasi sistem informasi rule baru. Hal rule penting didalam tahapan ini adalah analisis faktor perubahan dan pengambilan keputusan terhadap investasi TI rule baru atau mempertahankan platform TI rule sudah dimiliki sebelumnya (Open cluster, 2009).

Untuk mendukung pelaksanaan perancangan model arsitektur enterprise di dalam proses transaksi, diperlukan juga pemetaan proses rule standar dalam sebuah transaksi, sehingga proses rule standar bisa dijadikan sebagai acuan oleh para

perusahaan bisnis maupun ukm lainnya. Pendefinisian model arsitektur rule kompleks Kwa menjawab semua kebutuhan rule ADA. Perancangan arsitektur enterprise untuk organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana organisasi memilih metode arsitektur enterprise rule cocok dengan lingkungan pengembangan arsitektur organisasi, ADA beberapa strategi rule harus ditentukan dalam memilih metode tersebut.

TOGAF ADM merupakan suatu metode rule kompleks dan syarat dengan model rule bisa digunakan dalam proses pengembangan arsitektur. Dari Persian beberapa penelitian rule sudah mencoba membandingkan metode arsitektur enterprise, lebih cenderung menyatakan bahwa TOGAF ADM adalah sebuah metode rule kompleks (Zarvic dan Wieringa, 2006). TOGAF ten ADM juga bisa digunakan untuk perencanaan arsitektur enterprise, perancangan, dan pengembangan serta pengelolaan arsitektur sistem informasi organisasi (Yunis, 2006).

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian ini membuat sebuah perencanaan arsitektur enterprise dengan menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM. Jadi dalam perencanaan arsitektur enterprise Dari Persian perencanaan sistem informasi SDN Dupak berupa blue print Dari Persian arsitektur utama pada TOGAF yaitu : Arsitektur Bisnis, Arsitektur knowledge, Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Teknologi. Menghasilkan target arsitektur bisnis dan teknologi. Pada Arsitektur Bisnis saat ini menggunakan BPA (Business method Automation) yaitu automasi proses bisnis / teknologi informasi dan juga menghasilkan target arsitektur bisnis dan sistem informasi guna menyelaraskan proses bisnis dan Sistem Informasi.

4.2 Daftar Pustaka

(Septiadi et al., 2019)Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas seventeen Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus: Badan Sistem Informasi Universitas seventeen Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

Matched Source

Similarity 5%

Title:[PERANCANGAN ARSITEKUR ENTERPRISE PADA TEMPAT ...](#)

TOGAF memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam perancangan sebuah Arsitektur Enterprise. Kelebihan : 1. Sifatnya yang fleksibel dan bersifat open source 2. Sistematis 3. Focus pada siklus implementasi (ADM) dan proses 4. Kaya akan area teknis arsitektur 5. Recource base menyediakan banyak material referensi 6.

http://repository.untag-sby.ac.id/12324/1/1461800068_Tugas%20ETS_Arsitektur%20A_M.%20Awaldi_Revisi.pdf

Similarity 5%

Title:[ETS_EA_Diaz Arfandy_1461800014_C.pdf - UNTAG ...perancangan arsitekur enterprise pada tempat persewaan ...](#)

by D Arfandy — Latar Belakang. Toko Ozim Beta Gallery merupakan toko penjual ikan cupang dan ikan hias lainnya, selain membeli stok dari penjual lain di toko Ozim Beta ...by MAN Nugroho — Persewaan alat pesta sudah menjadi kebutuhan untuk masyarakat ketika ingin mengadakan pesta pernikahan, ulang tahun, dan sebagainya.

http://repository.untag-sby.ac.id/12441/1/ETS_EA_Diaz%20Arfandy_1461800014_C.pdf

Similarity 3%

Title:[Geri Kusnanto - Google Scholar](#)

Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus: Badan Sistem ...

<https://scholar.google.co.id/citations?user=HVIX0twAAAAJ>